

Identifikasi Partisipasi Siswa Kelas IV SD Negeri Junganyar 2 dalam Pembelajaran Matematika

Firda Noor Jannah^{1*}, Agung Setyawan², Tyasmiarni Citrawati³

^{1,2,3}PGSD, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: 170611100016@student.trunojoyo.ac.id

Telp: +6283119415582

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi partisipasi siswa kelas IV SD Negeri Junganyar 2 dalam pembelajaran matematika. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian survey. Sampel pada penelitian ini meliputi 14 siswa dan guru kelas IV SDN Junganyar 2. Instrumen yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa kelas IV SD Negeri Junganyar 2 dalam pembelajaran matematika tergolong masih sangat kurang dan penerapan model pembelajaran kooperatif yang diterapkan oleh guru belum maksimal dan belum sesuai dengan sintak sehingga membuat siswa cenderung lebih pasif dan hanya mengandalkan ketua kelompok. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran yang tidak maksimal akan mempengaruhi partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: Partisipasi siswa, kelas IV, Pembelajaran, Matematika

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the participation of grade IV students of SD Negeri Junganyar 2 in learning mathematics. The research method in this study uses survey research. The sample in this study included 14 students and fourth grade teachers at SDN Junganyar 2. The instruments used were interviews and observation. The results showed that the level of participation of grade IV students of SD Negeri Junganyar 2 in mathematics learning was classified as very lacking and the application of the cooperative learning model applied by the teacher was not optimal and not in accordance with syntax so that made students tend to be more passive and only relied on group leaders. The conclusion of this study is that the application of learning models that are not optimal will affect student participation in learning.

Keywords: student participation, class IV, Learning, Mathematics

PENDAHULUAN

Matematika adalah suatu mata pelajaran yang perannya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat mempelajari matematika salah satunya adalah melatih berpikir kritis, inovatif, sistematis dan kreatif dalam penyelesaian masalah (Anisah, 2019). Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di sekolah pada umumnya belum optimal dalam pencapaian tujuan. Tujuan adanya pembelajaran matematika merupakan upaya agar nantinya siswa dapat menjadi effective problem solver (Torio, 2015). Proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari peran guru. Salah satu faktor mengapa pembelajaran matematika belum optimal adalah karena model dan pendekatan yang diterapkan oleh guru belum sesuai dan bervariasi. Dalam sebuah pembelajaran, guru sangat dibutuhkan oleh murid sebagai seorang pembimbing (Stephani, 2016).

Sangat penting adanya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Partisipasi siswa bisa rendah dalam pembelajaran dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya kemampuan merumuskan gagasan yang dimiliki siswa, kurangnya keberanian menyampaikan pendapat, dan belum terbiasa bersaing dengan teman lainnya. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari keaktifannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, perhatiannya terhadap guru saat menerangkan materi di kelas, dan mengutarakan

sesuatu yang belum dimengerti serta mampu melakukan komunikasi timbal balik dengan baik dalam proses pembelajaran (Sudarma, K & Sakdiyah, E.M., 2007).

Penelitian ini merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi partisipasi siswa kelas IV SD Negeri Junganyar 2 dalam pembelajaran matematika dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Informasi yang diperoleh penting untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencegah rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika dapat terulang kembali.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey yang bertujuan mengidentifikasi partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2020 s/d 04 Maret 2020 di kelas IV SDN Junganyar 2 Socah Bangkalan. Populasi terdiri dari 6 kelas yaitu kelas I sampai kelas VI di SDN Junganyar 2. Sampel yang dipilih adalah kelas IV SDN Junganyar 2 yaitu terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 11 dan siswa perempuan sebanyak 3 dengan total siswa dalam kelas IV sebanyak 14 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan seseorang menjadi sampel berdasarkan tujuan tertentu. Tujuan dari peneliti adalah untuk mengidentifikasi partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Pada saat pelaksanaan penelitian, di kelas IV SDN Junganyar 2 akan melakukan pembelajaran matematika sehingga hal tersebut sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengidentifikasi partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah wawancara dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dan observasi dilakukan untuk mengamati partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan dengan cara memberi jawaban oleh peneliti dan merekam jawaban responden menggunakan pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara, memahami jawaban dari responden, mengamati perilaku dan merekam semua jawaban yang dilontarkan oleh responden (Creswell, 2014). Observasi merupakan teknik yang digunakan apabila peneliti ingin meneliti sesuatu yang berkenaan dengan perilaku manusia, gejala alam maupun proses kerja dan dapat dilakukan jika responden yang akan diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016).

Prosedur pengambilan data oleh peneliti dimulai dengan meminta izin kepada Kepala sekolah SDN Junganyar 2, setelah mendapatkan izin kemudian peneliti meminta surat tugas atau surat pengantar ke pihak kampus, setelah mendapatkan surat pengantar, peneliti kembali ke SDN Junganyar 2 untuk meminta izin secara resmi kepada kepala sekolah SDN Junganyar 2. Setelah disetujui oleh kepala sekolah peneliti kemudian kembali lagi ke sekolah untuk melakukan penelitian di kelas IV SDN Junganyar 2. Pertama peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas mengenai situasi kelas IV, baik mengenai karakteristik siswa sampai proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati sekaligus mengisi lembar pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Identifikasi partisipasi siswa dilakukan pada kelas IV SDN Junganyar 2 yang berjumlah 14 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika diidentifikasi melalui wawancara kepada guru kelas dan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Junganyar 2 pada tanggal 26 februari 2020 s/d 04 Maret 2020 . Untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melakukan penelitian dua kali pada hari yang berbeda namun tetap saat pembelajaran matematika.

Bentuk partisipasi siswa yang diteliti adalah partisipasi kontributif. Partisipasi kontributif merupakan partisipasi untuk mendorong aktivitas siswa untuk menjalankan pembelajaran dengan baik, mengerjakan dengan baik tugas terstruktur di kelas maupun juga di rumah. Dalam kegiatan pembelajaran bentuk partisipasi siswa diantaranya adalah keberanian menyampaikan pertanyaan dan respon kepada guru, memberikan sanggahan, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, mampu mengerjakan dengan baik tugas terstruktur di kelas maupun juga di rumah (Taniredja, T., Pujiati, I, & Nyata, 2010).

Hasil yang di dapat pada penelitian pertama berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas adalah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran adalah kurang, siswa lebih banyak diam dan tergolong pasif, padahal model pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah model pembelajaran kooperatif. Hasil yang didapatkan berdasarkan pengamatan adalah guru menggunakan model pembelajaran kooperatif namun dalam penerapannya belum maksimal dan belum sesuai dengan sintaks model kooperatif sehingga didapatkan hasil, keberanian mengajukan pertanyaan (42, 8%) yaitu ≤ 6 siswa yang melakukan, merespon (termasuk menyampaikan usul/pendapat) (42, 8%) yaitu ≤ 6 siswa yang melakukan, memberikan sanggahan (21,4%) yaitu ≤ 3 siswa yang melakukan, mengikuti pelajaran dengan baik (64,2%) yaitu ≤ 9 siswa yang melakukan, mengerjakan tugas terstruktur di kelas dengan baik (64,2 %) yaitu ≤ 9 siswa yang melakukan.

Tabel 1. Hasil pengamatan partisipasi siswa hari pertama

Aspek yang diamati	Skor				
	1	2	3	4	5
Mengajukan pertanyaan		√			
Merespon (termasuk menyampaikan usul/pendapat)		√			
Memberikan sanggahan	√				
Mengikuti pelajaran dengan baik			√		
Mengerjakan tugas terstruktur di kelas dan dirumah dengan baik.			√		

Keterangan :

- Skor 1 : sangat kurang, jika ≤ 3 siswa melakukannya
- Skor 2 : kurang, jika ≤ 6 siswa melakukannya
- Skor 3 : cukup ≤ 9 siswa melakukannya
- Skor 4 : baik ≤ 12 siswa melakukannya
- Skor 5 : Sangat baik, jika ≥ 13 siswa atau semua siswa dalam kelas melakukannya.

Hasil yang di dapat pada penelitian kedua didapatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika semakin menurun dari penelitian pertama. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas didapatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, siswa lebih banyak diam dan tergolong pasif meski telah menggunakan model pembelajaran kooperatif. Berdasarkan pengamatan didapatkan bahwa guru masih tetap menggunakan model pembelajaran kooperatif namun tetap tidak sesuai dengan sintaks dan belum optimal, sehingga didapatkan hasil partisipasi siswa sebagai berikut; keberanian mengajukan pertanyaan (21,4%) yaitu ≤ 3 siswa yang melakukan, merespon (termasuk menyampaikan usul/pendapat) (21,4%) yaitu ≤ 3 siswa yang melakukan, memberikan sanggahan (14,2%) yaitu ≤ 2 siswa yang melakukan, mengikuti pelajaran dengan baik (57,1%)

yaitu ≤ 8 siswa yang melakukan, mengerjakan tugas terstruktur di kelas dengan baik (78,5 %) yaitu ≤ 11 siswa yang melakukan.

Tabel 2. Hasil pengamatan partisipasi siswa hari kedua

Aspek yang diamati	Skor				
	1	2	3	4	5
Mengajukan pertanyaan	√				
Merespon (termasuk menyampaikan usul/pendapat)	√				
Memberikan sanggahan	√				
Mengikuti pelajaran dengan baik			√		
Mengerjakan tugas terstruktur di kelas dan dirumah dengan baik.				√	

Keterangan :

- Skor 1 : sangat kurang, jika ≤ 3 siswa melakukannya
- Skor 2 : kurang, jika ≤ 6 siswa melakukannya
- Skor 3 : cukup ≤ 9 siswa melakukannya
- Skor 4 : baik ≤ 12 siswa melakukannya
- Skor 5 : Sangat baik, jika ≥ 13 siswa atau semua siswa dalam kelas melakukannya.

Rendahnya partisipasi siswa di kelas IV SDN Junganyar 2 yaitu juga disebabkan oleh kurang maksimalnya model kooperatif yang diterapkan oleh guru sehingga pembelajaran tidak berfokus pada siswa, dan kurangnya pembagian tugas terhadap semua anggota kelompok, sehingga untuk siswa yang pasif hanya akan bergantung pada siswa yang aktif dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut maka hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika adalah dengan cara 1) guru harus lebih banyak melontarkan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan untuk memotivasi siswa dan memancing partisipasi siswa dalam pembelajaran (Ikasari, J. 2017). 2) guru haruslah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti model kooperatif tipe NHT, TAI, TGT, cooperative Script maupun pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika sebagai cara untuk membuat siswa tidak jenuh dalam pendalaman materi pembelajaran dan sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Anggoro, R.P. 2015, Zulfikar, M. L. (2019), Mustaja, M. (2012).

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV SDN Junganyar 2 dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa di kelas IV SDN Junganyar 2 tergolong kurang, salah satu penyebabnya adalah dikarenakan kurang maksimalnya penerapan model pembelajaran dan kurangnya kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan sintaks model kooperatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah & Lastuti, S. 2019. Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa Calon Guru SD di STKIP Taman Siswa Bima dan Cara Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 9 (2), 101. <https://doi.org/10.37630/jpm.v9i2.217>
- Anggoro. R. P. 2015. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan TAI dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10 (1).

- Creswell, J.W. 2014. *Research Design, Qualitative, Quantitativ, and Mixed Methods Approaches*, Sage, Los Angeles.
- Ikasari, J., Nissa, I.C., Juliangkary, E. 2017. Identifikasi Bentuk Partisipasi Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika Berbasis ELPSA. *Media Pendidikan Matematika*, 5 (2).
- Mustaja, M. 2012. Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII A Smp Negeri 2 Karanggayam Tahun Pelajaran 2012/2013. *Radiasi*, 1 (1).
- Sudarma, K & Sakdiyah, E.M. 2007. Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2 (2).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Stephani, M.R. 2016. Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Higher Order Thinking Melalui Gaya Mengajar Guideddiscovery Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *JPJO*, 1 (2). DOI 10.17509/jpjo.v1i2.10911.
- Torio, M. Z. C. 2015. Development of Instructional Material Using Algebra as a Tool in Problem Solving. *International Journal of Education and Research*, 2(1).
- Taniredja, T., Pujiati, I & Nyata, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Zulfikar. M. L & Budiana Dian. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa. *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 2 (2).